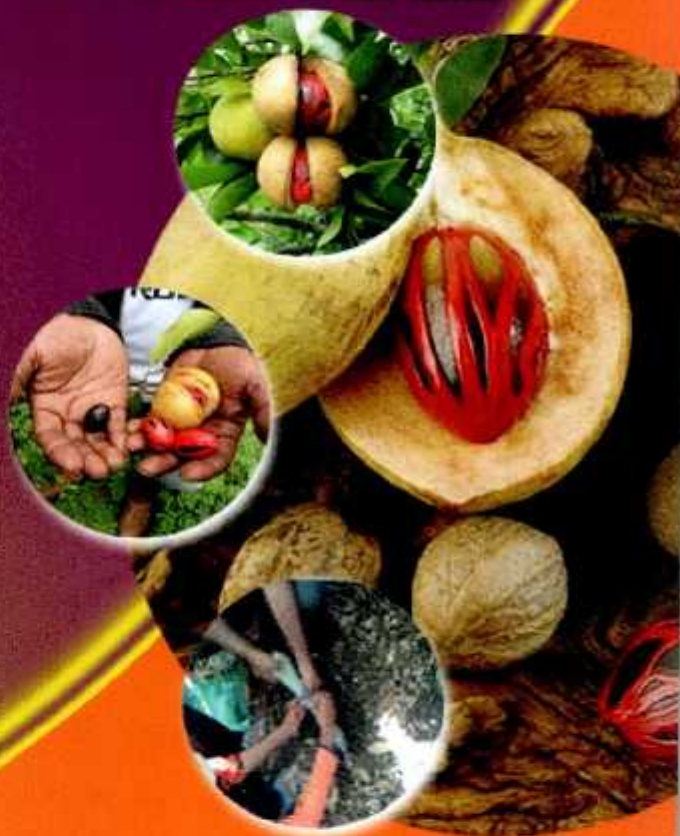




Teknologi Pemupukan Tanaman Pala Melalui Infus Akar



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
2018

Pendahuluan

Pemupukan merupakan suatu upaya untuk menyediakan unsur hara yang cukup guna mendorong pertumbuhan tanaman dan produksi buah segar secara maksimum. Pada umumnya budidaya tanaman perkebunan pala di Maluku tidak pernah dilakukannya pemupukan. Hal ini mengakibatkan produksi pala di Maluku mengalami penurunan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas pala perlu dilakukan pemupukan secara tepat dan berimbang. Salah satu teknik pemupukan pala yang dapat digunakan adalah pemupukan melalui infus akar.

Secara umum infus akar digunakan sebagai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman perkebunan. Seiring berjalannya waktu, infus akar dikembangkan sebagai teknik pemupukan. Teknik ini mulai diterapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku pada kegiatan pendampingan kawasan perkebunan di Kabupaten Maluku Tengah. Hasil yang diperoleh menunjukkan produksi tanaman pala meningkat dibandingkan dengan tanpa menggunakan pemupukan. Secara eksisting, sebelum dilakukan pemupukan hasil panen pala sebanyak 500 buah per 50 pohon satu kali panen dan setelah dilakukan teknologi pemupukan infus akar, hasil panen mencapai 1000 buah per 50 pohon (Laporan Pendampingan Kawasan Perkebunan Pala, 2017).

Kelebihan Infus Akar

- ▶ Unsur hara langsung masuk ke tanaman melalui akar tanpa harus melewati proses penyerapan dari dalam tanah terlebih dahulu.
- ▶ Unsur hara terserap 100% ke dalam jaringan tanaman, sehingga hasil dan kualitas produksi tanaman meningkat 5 - 20% setelah 6 kali pemakaian.
- ▶ Ramah lingkungan dan tidak merusak tanah
- ▶ Musim kering maupun hujan tidak lagi menjadi kendala dalam pemberian pupuk.
- ▶ Menggunakan pupuk organik cair atau pupuk pelengkap cair atau pupuk majemuk cair sehingga menghemat jumlah pupuk padat dan tenaga angkut yang digunakan dalam jumlah yang banyak ke lahan perkebunan.

Kekurangan Infus Akar

Adapun kelemahan infus akar, yaitu adanya bekas potongan akar yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat berkembangnya organisme lain, seperti mikroba atau serangga lainnya.

Bahan Dan Alat

- Pupuk Organik Cair seperti Supermess atau lainnya
- Air bersih
- Kantong plastik (ukuran plastik es mambo 100ml)
- Penggaruk tanah
- Botol kecap
- Karet gelang
- Sarung tangan
- Ember

Alur Infus Akar

Siapkan alat dan bahan

Campur Supermess dan air
dengan takaran 10 cc / liter air

Potong ujung akar serabut dan
masukkan ke dalam kantong plastik
ukuran besar (100 ml) kemudian ikat.

Tuang cairan pupuk ke dalam
kantong plastik kemudian ikat
bagian ujung lainnya.

Benamkan dalam tanah dengan posisi
miring agar cairan pupuk terhisap habis
oleh akar, tutup dengan batok kelapa
agar tidak terinjak.



1



2



3

Cara Infus Akar

- Siapkan pupuk organik cair (Supermess) ke dalam ember dan dicampurkan air dengan konsentrasi 10 cc/liter air.
- Gali/keruk permukaan tanah di sekitar luasan tajuk kira-kira 50 cm dari pohon sampai mendapatkan akar serabut.
- Pilih 1 (satu) akar serabut yang sehat berukuran kira-kira diameter 3 mm (atau sebesar lidi). Perhatikan dengan benar bahwa akar serabut yang dipilih berasal dari pohon pala yang akan diinfus (gambar 1).
- Tuangkan cairan pupuk ke dalam kantong plastik (100 ml) dan masukkan akar yang telah dipotong ujungnya ke dalam kantong plastik dengan ujung akar tepat berada di dasar plastik. Ikat ujung plastik menggunakan karet gelang. Tempatkan sebanyak 3 - 4 kantong cairan pupuk untuk 1 (satu) pohon (gambar 2).
- Untuk menghindari agar tidak terinjak sebaiknya cairan infus dibenamkan dalam tanah dengan posisi miring ke bawah atau dapat diberi tanda dengan menyilangkan kayu atau ranting menggunakan atap tutup atau dapat menggunakan batok kelapa (gambar 3).
- 1—2 minggu kemudian periksa kantong plastik berisi cairan infus. Apakah cairan tersebut sudah habis terhisap bila tidak terhisap habis berarti penginfusan gagal. Kegagalan ini kemungkinan dikarenakan akar yang diinfus patah. Ganti akar tanaman yang akan diinfus dengan akar lain yang utuh.
- 1 (satu) bulan kemudian, amati tanaman pala akan mengeluarkan pucuk baru dan pentil buah.

Pemupukan dengan infus akar sebaiknya dilakukan 6 kali dalam waktu 5 bulan secara rutin. Hal ini agar pertumbuhan tanaman pala rimbun dan produksi tanaman pala meningkat (jumlah buah per pohon).

Hasil yang Diperoleh

Menurut salah satu petani kooperator kegiatan pendampingan Kawasan Perkebunan Pala di desa Seith bahwa kebun miliknya sebelum ada kegiatan pendampingan belum pernah menghasilkan buah pala yang banyak (produksi, red) seperti ini. Hal ini disebabkan karena perlakuan pemupukan melalui infus akar dapat meningkatkan hasil dua kali lipat, yaitu 500 buah menjadi 1000 buah panen per 50 pohon. Selain peningkatan produksi pala, tanaman yang belum pernah menghasilkan juga dapat berproduksi dengan jumlah buah yang banyak.



Agdex : 540/170.8

Penulis : Risma Fira Suneth

BPTP Balitbangtan Maluku

Il. Chr. Sopianit Rumah Tiga Ambon -- 92234

Telepon: (0911) 322664, 322542; Faximile: (0911) 322542

E-mail : bptpmaluku@yahoo.com